

Manuskrip Enggar Rita Febriyanti

by Enggar Rita Febriyanti

Submission date: 28-Sep-2021 05:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 1659649698

File name: -A-Manuskrip_Enggar_Rita_Febriyanti-dikonversi_-_Enggar_Rita.pdf (186.35K)

Word count: 1763

Character count: 10265

2

HUBUNGAN TEKNIK MENYUSUI DENGAN KEJADIAN REGURGITASI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN

(Studi Di Wilayah Kerja BPM Ria Yukotan S.ST Burneh, Bangkalan dan di
BPM Meiyuni, S.SiT.,M.M.Kes Kabupaten Bangkalan)

RELATIONSHIP OF BREASTFEEDING TECHNIQUES WITH REGURGITATIONS IN BABIES AGE 0-6 MONTHS

(A Study BPM Ria Yukotan S.ST Burneh, and BPM Meiyuni S.SiT.,M.M.Kes
Bangkalan)

Enggar Rita Febriyanti, Nurun Nikmah, S.ST.,M.Kes

*email: enggarrita473@gmail.com

ABSTRAK

Regurgitasi merupakan keluarnya asi yang tertelan setelah menyusui. Masalah pada penelitian ini adalah dari 15 bayi yang mengalami Gumoh (*Regurgitasi*) terdapat 10 bayi yang mengalami *Regurgitasi* 2-3x, dan terdapat 5 bayi yang mengalami *Regurgitasi* $\geq 4x$. Penelitian bertujuan menganalisis Hubungan Teknik Menyusui dengan peristiwa *Regurgitasi* pada bayi usia 0-6 bulan di BPM Ria Yukotan, S.ST dan BPM Meiyuni, S.SiT.,M.M.Kes.

14

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan metode Cross Sectional. Variabel Independen Teknik Menyusui, Variabel Dependen *Regurgitasi*. Populasi sebanyak 20 responden di BPM Ria Yukotan, S.ST, Burneh dan 20 responden di BPM Mei Yuni, S.SiT.,M.M.Kes, dengan sampel 38 responden. Teknik Sampling menggunakan *Non Probability Sampling*. Telah di uji kelaikan etik yang dilaksanakan oleh KEPK.

Hasil penelitian menunjukkan teknik menyusui tidak baik 21 orang (55.3%) dan, teknik menyusui yang benar 17 responden (44,7%). *Regurgitasi* kategori sering 14 bayi (36,8%) dan, *Regurgitasi* kategori kadang-kadang 24 bayi (63,8%). Ada hubungan antara Teknik Menyusui dengan kejadian *Regurgitasi* pada bayi 0 – 6 bulan dengan nilai p value $(0,02) < \alpha (0,05)$.

6

Diharapkan bagi Bidan memberikan penyuluhan kepada ibu tentang cara menyusui yang benar dan ibu dapat menerapkan posisi menyusui yang benar sehingga bayi usia 0-6 bulan mengalami *Regurgitasi*.

Kata Kunci : Teknik Menyusui dan *Regurgitasi*

ABSTRACT

Regurgitation is the release of swallowed milk after breastfeeding. The problem in this study is that from 15 babies who experience spitting up (Regurgitation) there are 10 babies who experience spit up (Regurgitation) as much as 2-3 times, and there are 5 babies who experience spit up (Regurgitation) as much as 4 times. This study aims to analyze the relationship between breastfeeding techniques and regurgitation events in infants aged 0-6 months at BPM Ria Yukotan, S.ST and BPM Meiyuni, S.SiT, M.M.Kes.

This study uses an analytical design with the Cross Sectional method. Breastfeeding Technique Independent Variable, Regurgitation Dependent Variable. The population is 20 respondents at BPM Ria Yukotan, S.ST, Burneh and 20 respondents at BPM Mei Yuni, S.SiT, M.M.Kes, with a sample of 38 respondents. Sampling technique using Non Probability Sampling. There has been an ethical feasibility test carried out by KEPK.

The results showed that the breastfeeding technique was not good for 21 people (55.3%) and the correct breastfeeding technique was 17 respondents (44.7%). Regurgitation with frequent category of 14 infants (36.8%) and, Regurgitation with occasional category of 24 infants (63.8%). There is a relationship between breastfeeding technique and the incidence of regurgitation in infants 00-66 months with p value $(0.02) < (0.05)$.

Midwives are to provide counseling to mothers who have babies about the correct breastfeeding technique and mothers can apply the correct breastfeeding position so that babies aged 0-6 months experience regurgitation.

Keywords: Breastfeeding Techniques and Regurgitation

Pendahuluan

Menyusui adalah proses alamiah bagi kesejahteraan bayi dan, ibu. Tetapi ibu sering tidak mau menyusui bayinya dikarenakan ASI tidak keluar, bayi tidak mau menyusu (Marmi, 2012). Salah satu masalah pada bayi saat menyusui yaitu Gumoh (*Regurgitasi*). Gumoh atau biasa disebut dengan istilah medis *Regurgitasi* adalah kembalinya asi yang tertelan setelah menyusui. *Regurgitasi* merupakan kejadian alamiah terutama usia 6 bulan pertama.

Tingkat frekuensi memuntahkan sekitar 25% yang memuntahkan >4 kali pada awal kelahiran dan separuh dari anak yang baru lahir mengalami memuntahkan 1-4 kali setiap hari hingga umur 90 hari. 30% ibu di merasa gugup saat bayi memuntahkan asi, dimana ketegangan diidentikkan dengan kekambuhan (66%) dan banyaknya *Regurgitasi* (9%) (IDAI, 2016). Berdasarkan studi pendahuluan di BPM Ria Yukotan, S.ST dari 4 bayi yang diperiksa di bpm terdapat 2 bayi yang mengalami Gumoh (*Regurgitasi*) sebanyak 2x dalam sehari. Dan hasil studi pendahuluan di BPM Mei Yuni, S.SiT, M.M.Kes dari 20 bayi yang diperiksa terdapat 8 bayi yang mengalami Gumoh (*Regurgitasi*) sebanyak 2-3x, dan terdapat 5 bayi yang mengalami Gumoh (*Regurgitasi*) sebanyak $\geq 4x$.

Penyebab terjadinya *Regurgitasi* yaitu menyusui yang terlalu cepat diakhiri, sehingga banyak udara masuk ke lambung membuat anak mengeluarkan ASI sekali lagi, penutup katup lambung tidak bekerja dengan sempurna (Dwienda, 2014).

Jika pengosongan berlangsung terus-menerus, hal itu akan berakibat

perkembangan yang lemah sehingga asupan yang sehat berkurang. *Regurgitasi* adalah klasifikasi yang umum, terjadi saat setelah minum dan tidak diikuti oleh indikasi lain, misalnya, penurunan BB Bayi (Rukiyah, 2013).

Upaya mencegah *Regurgitasi* adalah dengan melatih cara menyusui yang tepat. Tahakkan bayi agar udara yang tertelan saat menyempap dapat keluar (Samsuri, 2016).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain Analitik dengan pendekatan cross sectional.

Jumlah populasi sebanyak 20 bayi Usia 0-6 Bulan di BPM Ria Yukotan, S.ST, Burneh dan 20 bayi usia 0-6 bulan di BPM Meiyuni, S.SiT, M.M.Kes dengan sampel 19 bayi Usia 0-6 Bulan di BPM Ria Yukotan, S.ST, Burneh dan 19 bayi usia 0-6 bulan di BPM Meiyuni, S.SiT, M.M.Kes. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

HASIL PENELITIAN

Data Umum.

a. Usia Ibu.

| Umur | Frekuensi | Presentase |
|-------------|-----------|------------|
| <20 Tahun | 4 | 10,5 |
| 20-35 Tahun | 28 | 73,7 |
| >35 Tahun | 6 | 15,8 |
| Total | 38 | 100 |

Sumber Data Dari Lapangan

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa dari 38 sampel mayoritas ibu berusia 20 – 35 tahun sebesar 28 responden (73.7%) dan, minoritas umur responden <20 Tahun sebanyak 4 orang (10,5%).

b. Pendidikan ibu

| Pendidikan | Frekuensi | Presentase |
|---|-----------|------------|
| Pendidikan Dasar (SD dan SMP) | 17 | 44,7 |
| Pendidikan Menengah (SMA dan Sederajat) | 16 | 42,1 |
| Pendidikan Tinggi (Diploma dan PT) | 5 | 13,2 |
| Total | 38 | 100 |

Sumber Data Dari Lapangan

Diperoleh hasil bahwa dari 38 sampel mayoritas Pendidikan Dasar sebanyak 17 orang (44,7%) dan, minoritas berpendidikan Tinggi (Diploma dan PT) sebanyak 5 orang (13,2%).

c. Pekerjaan ibu

| Pekerjaan | Frekuensi | Presentase |
|------------|-----------|------------|
| PNS | 4 | 10,5 |
| IRT | 20 | 52,6 |
| Petani | 9 | 23,7 |
| Wiraswasta | 5 | 13,2 |
| Total | 38 | 100 |

Sumber Data Dari Lapangan

Diketahui hasil bahwa dari 38 sampel mayoritas pekerjaan sebagai IRT sebanyak 20 responden (52,6 %) dan minoritas pekerjaan responden sebagai PNS sebanyak 4 orang (10,5%).

d. Paritas

| Paritas | Frekuensi | Presentase |
|------------------|-----------|------------|
| Primipara | 21 | 55,3 |
| Multipara | 13 | 34,2 |
| Grande Multipara | 4 | 11,1 |
| Total | 38 | 100 |

Sumber Data Dari Lapangan

Di dapatkan hasil bahwa dari 38 sampel mayoritas Primipara sebanyak 21 orang (55,3 %) dan, minoritas Grandemulti sebanyak 4 orang (11,1%).

e. Usia Bayi

| Pekerjaan | Frekuensi | Presentase |
|-----------|-----------|------------|
| 1-3 Bulan | 16 | 42,1 |
| 4-6 Bulan | 22 | 57,9 |
| Total | 38 | 100 |

Sumber Data Dari Lapangan

Berdasarkan tabel di dapatkan hasil bahwa dari 38 sampel mayoritas Usia Bayi 1-3 Bulan sebanyak 16 Bayi (42,1 %) dan, minoritas usia bayi 4-6 Bulan sebanyak 22 Bayi (57,9%).

Data Khusus

a. Teknik Menyusui

| Teknik Menyusui | Frekuensi | Presentase |
|-----------------|-----------|------------|
| Benar | 17 | 44,7 |
| Tidak Benar | 21 | 55,3 |
| Total | 38 | 100 |

Sumber Data Dari Lapangan

Pada karakteristik sampel bahwa mayoritas proses menyusui yang tidak benar sebanyak 21 orang (55.3%) dan, minoritas proses menyusui yang benar sejumlah 17 responden (44,7%).

b. ¹⁹Regurgitasi pada bayi usia 0-6 Bulan.

| Kejadian Regurgitasi | Frekuensi | Presentase |
|----------------------|-----------|------------|
| Sering | 14 | 36,8 |
| Kadang-Kadang | 24 | 63,2 |
| Total | 38 | 100 |

Sumber Data Dari Lapangan

Karakteristik sampel berdasarkan Kejadian Regurgitasi mayoritas kejadian Regurgitasi dengan kategori sering sebanyak

14 bayi (36,8%) dan, minoritas kejadian *Regurgitasi* mayoritas mengalami regurgitasi sebanyak 24 bayi (63,8%).

c. *Tabulasi Silang Teknik Menyusui dengan Kejadian Regurgitasi pada Bayi 0-6 Bulan*

| Teknik Menyusui | Kejadian <i>Regurgitasi</i> | | | | | |
|-----------------|-----------------------------|------|---------------|------|-------|------|
| | Sering | | Kadang-kadang | | Total | |
| | F | % | F | % | F | % |
| Benar | 3 | 10,6 | 14 | 34,1 | 17 | 44,7 |
| Tidak Benar | 11 | 26,2 | 10 | 29,1 | 21 | 55,3 |
| Total | 14 | 36,8 | 24 | 63,2 | 38 | 100 |

Uji Statistik *p value* (0,02)

Sumber Data Dari Lapangan

Berdasarkan hasil Uji Statistik *Chi-Square* diperoleh hasil *p value* (0,02) < α (0,05), sehingga H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Teknik Menyusui dengan kejadian *Regurgitasi* pada bayi 0 – 6 bulan di di BPM Ria Yukotan S.ST Burneh dan, di BPM Meiyuni, S.SiT, M.M.Kes Kabupaten Bangkalan.

PEMBAHASAN

a. **Teknik Menyusui pada bayi usia 0-6 bulan.**

Teknik Menyusui dari 38 responden menunjukkan bahwa cara menyusui yang tidak benar sebanyak 21 orang dan teknik menyusui yang benar sebanyak 17 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar contoh menggunakan metode menyusui yang tidak benar diantaranya pada saat menyusui ibu tidak melakukan proses perlekatan yang baik dimana tanda perlekatan yang baik yaitu sebagian besar areola masuk kedalam mulut bayi, dagu menempel pada payudara ibu dan bibir melipat keluar, mulut bayi terbuka lebar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Julietta Hutabarat menyimpulkan bahwa dari 34 contoh yang melakukan prosedur menyusui dengan tepat, 15 responden (44,1%) dan 19 responden (55,9%) memiliki strategi menyusui yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar contoh menggunakan prosedur menyusui yang buruk.

Cara menyusui dapat mempengaruhi kenyamanan anak saat menghisap ASI. Bidan memberikan pengarahannya kepada ibu di minggu utama setelah persalinan (pasca kehamilan) tentang metode menyusui yang tepat (Mulyani, 2015).

Teknik menyusui tidak benar yang dilakukan responden disebabkan kurangnya informasi tentang teknik menyusui yang benar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rinata, dkk (2018) yang menyatakan jumlah anak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu karena pengalaman menyusui sangat berhubungan dengan proses belajar dari pengalaman ibu menyusui pada anak sebelumnya.

b. **Regurgitasi pada bayi usia 0-6 bulan.**

Terjadinya regurgitasi dapat diketahui dari 38 responden menunjukkan bahwa *Regurgitasi* dengan kategori sering sebanyak 14 bayi dan *Regurgitasi* dengan kategori kadang-kadang sebanyak 24 bayi.

Menurut penelitiannya Karantina (2017) tingginya kasus regurgitasi akhirnya bayi kehilangan nutrisi tubuhnya, dimana nutrisi bayi didapatkan dari ASI, apabila bayi sering

menderita regurgitasi maka ASI yang dihisap bayi berkurang.

Regurgitasi pada bayi usia 0-6 bulan disebabkan responden setelah menyusui bayi tidak di sendawakan dan posisi menyusui yang tidak benar sehingga bayi mudah mengalami *Regurgitasi*. Hasil penelitian ini diperkuat pendapat bahwa berkurangnya *Regurgitasi (gumoh)* pada bayi saat disusui dengan posisi yang lebih tegak, lalu ASI tidak di muntahkan. sendawakan bayi sesaat setelah disusui, biasanya dapat membantu mengatasi *Regurgitasi*.

c. Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kejadian *Regurgitasi* Pada Bayi Usia 0-6 Bulan.

Hasil Uji *Chi-Square* di atas dapatkan hasil *p value* $(0,02) < \alpha$ $(0,05)$, sehingga H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Teknik Menyusui dengan kejadian *Regurgitasi* pada bayi 0 – 6 bulan di di BPM Ria Yukotan S.ST Burneh dan, di BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes Kabupaten Bangkalan.

Terjadinya *Regurgitasi* dapat dikurangi dengan prosedur menyusui yang tepat. Tata cara menyusui yang benar adalah perut anak menyatu dengan perut ibu dan kepala anak menghadap ke dada, saat anak membuka mulut masukkan areola dan sebagian areola ke dalam mulut anak, sehingga areola menghadap ke atas sehingga lidah anak akan menekan ASI yang terletak di bawah areola setelah menyusui. bayi yang disusui bersendawa (Mulyani, 2015).

Hal ini sesuai dengan hipotesis Dwienda, (2014) bahwa menyusui dengan sambungan yang tidak benar, khususnya saat mengisap mulut anak tidak terbuka dan tidak menutupi

separuh areola dengan tepat, menyebabkan udara terhisap. dengan ASI.

Teknik Menyusui memiliki hubungan dengan terjadinya *Regurgitasi* pada bayi 0 – 6 bulan dimana prosedur menyusui yang buruk dapat terjadi *Regurgitasi* pada bayi setelah menyusui.

PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Ibu yang mempunyai bayi 0-6 Bulan sebagian besar dengan teknik menyusui yang tidak benar di BPM Ria Yukotan S.ST Burneh dan, di BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes Kabupaten Bangkalan.
2. Bayi usia 0-6 Bulan sebagian besar bayi mengalami *Regurgitasi* dengan kategori kadang-kadang di BPM Ria Yukotan S.ST Burneh dan, di BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes Kabupaten Bangkalan.
3. Ada hubungan antara Teknik Menyusui dengan kejadian *Regurgitasi* pada bayi 0 – 6 bulan di BPM Ria Yukotan S.ST Burneh dan, di BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes Kabupaten Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwienda R, Octa, dkk. 2014. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Prasekolah. Yogyakarta CV. Budi yang mendasar
- Hutabarat, Julietta. 2018. Jurnal Teknik Menyusui Berhubungan Dengan Kejadian *Regurgitasi* Pada Bayi 0-3 Bulan. Medan :

Majalah Ilmiah Methoda
Volume 8, Nomor 2.

IDAI. 2016. ¹ Gumoh Pada
Bayi. www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/gumoh-pada-bayi. 23
November 2017 (16.25).

Marmi. 2014. Asuhan kebidanan
pada masa nifass
"PEURPERIUM CARE"
Yogyakarta : Pustaka
Belajar.

Karantina Nana. 2017. Pengaruh
Menyendawakan Bayi
Setelah Disusui Dengan
Kejadian *Regurgitasi*
Pada Bayi Usia 0-6
Bulan Di Wilayah
Kerja Puskesmas
Lubuk Sikaping

¹
Rinata. 2016. Posisi Menyusui,
Perlekatan Dan
Keefektifan Menghisap
Pada Ibu Menyusui Di
RSUD Sidoarjo : Fakultas
Ilmu Kesehatan
Muhammadiyah Sidoarjo

Rukiyah, dkk. 2013. Asuhan
Neonatus Bayi Dan Anak
Balita Jakarta : CV. Trans
Info Medika.

Manuskrip Enggar Rita Febriyanti

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | es.scribd.com Internet Source | 3% |
| 3 | ejurnal.methodist.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | repo.stikesperintis.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper | 1% |
| 6 | Aryanti Wardiyah, Rina Puspitasari, Neta Susmarini. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTABUMI II", Malahayati Nursing Journal, 2019 Publication | 1% |
| 7 | repository.unmuha.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | sintadev.ristekdikti.go.id Internet Source | |

| | | |
|----|--|------|
| | | 1 % |
| 9 | core.ac.uk Internet Source | 1 % |
| 10 | doku.pub Internet Source | 1 % |
| 11 | download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source | 1 % |
| 12 | Evi Yuniarti, Nora Novia Vinnata. "Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Pemberian Susu Formula terhadap Kejadian Diare pada Anak Usia 0 – 2 Tahun", Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung, 2020 Publication | 1 % |
| 13 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 1 % |
| 14 | griyahasada.id Internet Source | 1 % |
| 15 | 123dok.com Internet Source | <1 % |
| 16 | digilib.shb.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | e-journal.unair.ac.id Internet Source | <1 % |

18

Internet Source

<1 %

19

Triatmi Andri Yanuarini, Sumy Dwi Antono, Septia Wulandari. "Perbedaan Kemampuan Motorik Ibu dalam Mencegah Regurgitasi pada Bayi Usia 0- 3 bulan Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan (Latihan) Menyendawakan", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

<1 %

20

Yovi Yuliani. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Dini pada Bayi Usia 0-6 Bulan", Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Enggar Rita Febriyanti

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
